

**ANALISIS PENGARUH
RISIKO PEMBIAYAAN, RISIKO
OPERASIONAL, DAN RISIKO LIKUIDITAS
TERHADAP TINGKAT EFISIENSI
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2013-2017**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

DANAR MAHARUDIN
NIM. 12030114130176

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Danar Maharudin

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130176

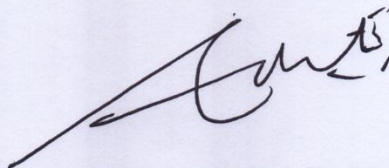
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH RISIKO
PEMBIAYAAN, RISIKO
OPERASIONAL, DAN RISIKO
LIKUIDITAS TERHADAP
TINGKAT EFISIENSI PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA TAHUN
2013-2017**

Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak

Semarang, 26 Agustus 2018

Dosen Pembimbing,



(Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak)

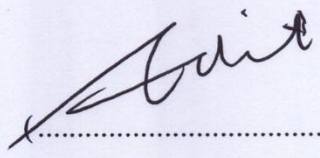
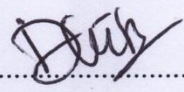
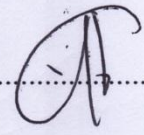
NIP. 198405032009121006

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Danar Maharudin
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114130176
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH RISIKO
PEMBIAYAAN, RISIKO
OPERASIONAL, DAN RISIKO
LIKUIDITAS TERHADAP
TINGKAT EFISIENSI PERBANKAN
SYARIAH DI INDONESIA TAHUN
2013-2017**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 20 September 2018

Tim Penguji :

1. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak (.....)
2. Dr. Dwi Ratmono, M.Si., Ak (.....)
3. Moh. Didik Ardiyanto, S.E., M.Si., Ak (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Danar Maharudin, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “ANALISIS PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, RISIKO OPERASIONAL, DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP TINGKAT EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2017”, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 26 Agustus 2018

Yang membuat pernyataan,

(Danar Maharudin)

NIM 12030114130176

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan orang-orang yang bersungguh-sungguh di jalan Kami niscaya akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan (menuju keridhaan) Kami. Dan sesungguhnya Allah akan bersama dengan orang-orang yang berbuat ihsan.” (QS. al-Ankabut: 69)

“Input-Proses-Output”

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

*Kedua orang tua, saudara, keluarga, teman-teman,
serta semua pihak yang telah memotivasi saya
sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini*

ABST RACT

Efficiency is instrument to measure bank's performance. Efficiency of Islamic Banks is determined by how well bankers in managing risk. This study measures efficiency level of Islamic Banks in Indonesia and the impact of financing risk, operational risk, and liquidity risk on efficiency. Efficiency is measured using Data Envelopment Analysis (DEA). The results show that efficiency level of Islamic Banks consists of : 83,3% for OTE, 92,8% for PTE, and 89,2% for SE. This results last for 5 years from 2013-2017.

This study conducted using data from Islamic Banks that published annual report from 2013-2017. According to purposing sampling method, there are 11 Islamic Banks that meet the criteria. Data analysis method consists of : DEA Analysis, Descriptive Statistics, and Multiple Regression Analysis.

The results from hypothesis test show that financing risk has negative significant impact on efficiency, operational risk has negative significant impact on efficiency, and liquidity risk has positive significant impact on efficiency level of Islamic Banks.

Keywords : *Efficiency, Financing Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Islamic Banks, DEA.*

ABSTRAK

Efisiensi merupakan salah satu tolak ukur kinerja bank. Efisiensi dari suatu bank dipengaruhi oleh bagaimana pihak manajemen mengelola risiko. Penelitian ini mengukur tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia dan pengaruh dari risiko pembiayaan, risiko operasional, dan risiko likuiditas terhadap tingkat efisiensi. Efisiensi diukur dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Hasil perhitungan menunjukkan tingkat efisiensi perbankan syariah sebesar 83,3% untuk OTE, 92,8% untuk PTE, dan 89,2% untuk SE selama periode 5 tahun dari tahun 2013-2017.

Data yang dijadikan objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang menerbitkan laporan tahunan periode 2013-2017. Berdasarkan teknik pemilihan sampel yaitu dengan metode *purposive sampling*, terdapat 11 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria penentuan sampel. Metode analisis data menggunakan analisis DEA, statistik deskriptif, dan analisis regresi berganda dengan uji asumsi klasik.

Dari hasil uji hipotesis ditemukan bahwa risiko pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat efisiensi bank, risiko operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi, dan risiko likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia.

Kata Kunci : Efisiensi, Risiko Pembiayaan, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Bank Syariah, DEA.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrabbi'l'alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan hidayah-Nya, Tuhan semesta Alam yang senantiasa memberi petunjuk dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ANALISIS PENGARUH RISIKO PEMBIAYAAN, RISIKO OPERASIONAL, DAN RISIKO LIKUIDITAS TERHADAP TINGKAT EFISIENSI PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2013-2017”. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk menyelesaikan studi sarjana S-1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Departemen Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam menyusun skripsi ini, tentunya tidak luput dari berbagai hambatan dan kesulitan. Namun, penulis sangat beruntung karena memiliki keluarga, sahabat dan dosen pembimbing yang sangat membantu dan memberikan kontribusi yang tidak ternilai hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan ketulusan hati perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
 2. Bapak Fuad, M.Si., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
 3. Bapak Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak selaku dosen pembimbing.
- Terima kasih atas kesempatan, bimbingan, dan motivasi yang sudah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.

4. Bapak Dr. Dwi Ratmono, SE., M.Si, selaku dosen wali yang selalu memberi nasihat dan arahan kepada penulis.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
6. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bantuan selama proses dan administrasi perkuliahan.
7. Kedua orang tua, yang telah mendidik, memberikan arahan serta mendoakan penulis agar menjadi pribadi yang baik.
8. Adik-adikku, saudara, serta keluarga besar atas motivasi dan doanya.
9. Teman-teman mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro.
10. Teman-teman KKN Tematik Desa Dlingo Boyolali yang membuat masa-masa KKN menyenangkan, bermanfaat, dan berkesan sehingga menjadikan pengalaman yang tidak terlupakan.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak sempurna dan didalamnya banyak kekurangan karena kesempurnaan hanya milik Allah. Oleh karena itu, setiap kritik, saran, dan masukan sangat diharapkan penulis agar menjadi karya yang lebih baik lagi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi ke berbagai pihak.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 26 Agustus 2018

Penulis

Danar Maharudin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori.....	12
2.1.1 Teori Efisiensi.....	12
2.1.2 Teori Risiko.....	15
2.1.2.1 Risiko Pembiayaan.....	17
2.1.2.2 Risiko Operasional.....	18
2.1.2.3 Risiko Likuiditas.....	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	21

2.3 Kerangka Pemikiran.....	28
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	30
2.4.1 Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah.....	31
2.4.2 Pengaruh Risiko Operasional Terhadap Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah.....	32
2.4.3 Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	35
3.1.1 Variabel Dependen	35
3.1.2 Variabel Independen	37
3.1.2.1 Risiko Pembiayaan	37
3.1.2.2 Risiko Operasional	38
3.1.2.3 Risiko Likuiditas	39
3.2 Populasi dan Sampel	39
3.3 Jenis dan Sumber Data	40
3.4 Metode Pengumpulan Data	41
3.5 Metode Analisis	41
3.5.1 Data Envelopment Analysis (DEA)	41
3.5.2 Statistik Deskriptif	43
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	43
3.5.3.1 Uji Normalitas	44
3.5.3.2 Uji Multikolinieritas	45
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas.....	45
3.5.3.4 Uji Autokorelasi	46
3.5.4 Analisis Regresi Berganda	46

3.5.5 Uji Hipotesis	47
3.5.5.1 Uji Koefisien Determinasi	48
3.5.5.2 Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)	48
3.5.5.3 Uji Statistik T (Uji Signifikansi Individual)	48
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	50
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	50
4.2 Analisis Data	52
4.2.1 Analisis Efisiensi Perbankan Syariah	52
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif	55
4.2.3 Uji Asumsi Klasik	57
4.2.3.1 Uji Normalitas	57
4.2.3.2 Uji Multikolinieritas.....	58
4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas	59
4.2.3.4 Uji Autokorelasi	60
4.2.4 Analisis Regresi Berganda	61
4.3 Uji Hipotesis.....	62
4.3.1 Uji Koefisien Determinasi	63
4.3.2 Uji Statistik F (Signifikansi Simultan)	63
4.3.3 Uji Statistik T (Signifikansi Individual)	64
4.4 Interpretasi Hasil	66
4.4.1 Pengaruh Risiko Pembiayaan Terhadap Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah.....	66
4.4.2 Pengaruh Risiko Operasional Terhadap Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah.....	68
4.4.3 Pengaruh Risiko Likuiditas Terhadap Tingkat Efisiensi Perbankan Syariah	69
BAB V PENUTUP.....	71

5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Keterbatasan.....	72
5.3 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perkembangan Bank Umum Syariah Tahun 2014-2017....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 4.1 Rincian Sampel Data Penelitian.....	51
Tabel 4.2 Hasil Analisis Perhitungan DEA.....	52
Tabel 4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.4 Uji Kolmogorov-Smirnov.....	58
Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas.....	59
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser).....	60
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi.....	63
Tabel 4.9 Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan).....	64
Tabel 4.10 Uji Statistik T (Uji Signifikansi Individual).....	65
Tabel 4.11 Ikhtisar Hasil Uji Hipotesis	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29
Gambar 4.1 Tren OTE, PTE, dan SE Perbankan Syariah.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Tabulasi Data.....	79
Lampiran B Hasil Perhitungan DEA.....	85
Lampiran C Statistik Deskriptif.....	89
Lampiran D Hasil Analisis Regresi Berganda.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Bank menjadi jembatan bagi pembiayaan sektor riil, baik dalam rangka peningkatan iklim usaha dan iklim investasi maupun dalam rangka penciptaan lapangan kerja. Bank memiliki peran sebagai lembaga intermediasi bertugas untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana (kreditur) dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana (debitur) dengan tujuan untuk menciptakan nilai tambah ekonomi suatu negara. Tentunya hal tersebut dapat tercapai jika perbankan dalam menghimpun atau memobilisasi dana dari masyarakat disalurkan kedalam usaha-usaha produktif di berbagai sektor yang banyak menyerap tenaga kerja.

Sebagai industri yang mendominasi sektor keuangan, kinerja perbankan menunjukkan kinerja yang positif. Sesuai data yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017, industri perbankan masih tetap mendominasi sektor keuangan dengan pangsa sekitar 72,06% dari total aset sektor keuangan. Kinerja perbankan yang positif tersebut tidak terlepas dari berbagai program yang telah dirumuskan Bank Indonesia untuk menciptakan struktur perbankan yang sehat, diantaranya melalui implementasi Arsitektur Perbankan Indonesia (API). Program API yang dijalankan secara bertahap sejak

tahun 2004 tersebut memiliki visi untuk menciptakan sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien guna menciptakan kestabilan sistem keuangan dalam rangka membantu mendorong pertumbuhan ekonomi nasional (Sugiarto, 2003).

Berdasarkan kegiatan usahanya, perbankan di Indonesia terbagi atas dua jenis bank yaitu bank umum yang melakukan kegiatan usahanya secara konvensional dan bank syariah yang melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Berdasarkan UU Republik Indonesia No 21 Tahun 2008 Pasal 19, kegiatan usaha bank syariah meliputi 3 pokok kegiatan, yaitu : penghimpunan dana dari masyarakat, penyaluran dana kepada masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung, serta pemberian jasa layanan. Dalam hal penghimpunan dana dari masyarakat, kegiatan bank syariah diantaranya menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan, atau bentuk lainnya berdasarkan akad *wadi'ah* dan menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, tabungan, atau bentuk lainnya berdasarkan akad *mudharabah*. Dalam hal penyaluran dana kepada masyarakat, kegiatan bank syariah diantaranya menyalurkan dana melalui pola bagi hasil berdasarkan akad *mudharabah* dan *musyarakah*, menyalurkan dana melalui pola jual beli berdasarkan akad *murabahah*, *salam*, dan *istishna* serta menyalurkan dana melalui pola sewa berdasarkan akad *ijarah*. Selain itu, bank syariah juga memberikan jasa non keuangan berdasarkan akad *wadi'ah yad amanah* dan keagenan berdasarkan akad *mudharabah* dan *muqayadah*.

Pada dasarnya, perbedaan utama antara kegiatan bank syariah dengan bank konvensional adalah pada bank syariah lebih ditekankan adanya kesepakatan

kerelaan antara kedua belah pihak yang melakukan transaksi. Selain itu, bank syariah juga melarang transaksi yang mengandung unsur bunga (*riba*), ketidakpastian (*maisir*), dan spekulatif (*gharar*). Sebaliknya, bank konvensional mendapatkan profit yang besar dari tingkat bunga pinjaman. Prinsip bank syariah ini mendapatkan respons positif dari ekonom Amerika, Samuel L. Hayes. Hayes (1997) mencatat empat hal pokok yang menjadi pertimbangan dalam membangun sistem ekonomi syariah. Pertama, kontrak (akad) harus adil dan nyata, tidak terdapat hubungan bisnis yang hirarki. Kedua, tidak adanya unsur spekulasi. Ketiga, tidak adanya unsur bunga (*riba*). Keempat, tidak dikenal sistem “penalti” bila rekanan bisnis memang benar-benar bangkrut.

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan. Hal ini dapat dilihat dari tabel statistik perbankan syariah yang dikeluarkan oleh OJK dari tahun 2014 sampai tahun 2017 berikut.

Tabel 1.1
Perkembangan Bank Umum Syariah Tahun 2014-2017
(Angka dalam Miliar Rupiah)

Keterangan	2014	2015	2016	2017
Jumlah Aset	204.961	213.423	254.184	288.027
Rasio Kecukupan Modal	15,74 %	15,02 %	16,63 %	17,91 %
Jumlah Laba	822	977	1.426	1.697

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (data diolah)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa total asset yang dimiliki Bank Umum Syariah terus berkembang dari yang semula berjumlah 204.961 milyar di tahun 2014 kemudian meningkat menjadi 213.423 milyar di tahun 2015 dan yang terakhir di tahun 2017 total aset Bank Umum Syariah mencapai 288.027 milyar. Rasio Kecukupan Modal (CAR) Bank Umum Syariah juga meningkat dari yang semula 15,74% di tahun 2014 menjadi 17,91% di tahun 2017 meskipun di tahun 2015 mengalami sedikit penurunan. Dari segi laba, jumlah laba yang diperoleh oleh Bank Umum Syariah selama 4 tahun terakhir juga mengalami peningkatan. Laba total Bank Umum Syariah pada tahun 2017 tercatat 1.697 milyar, meningkat dua kali lipat bila dibandingkan tahun 2014. Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia selaras dengan pertumbuhan perbankan syariah di dunia. Berdasarkan laporan Ernst & Young, aset perbankan syariah di dunia berkembang dari \$1,3 triliun di tahun 2011 menjadi \$1,8 triliun di tahun 2013.

Perkembangan jaringan perbankan syariah yang semakin luas menunjukkan peran perbankan syariah semakin besar untuk pembangunan ekonomi rakyat di Indonesia. Perbankan syariah mempunyai harapan untuk tampil sebagai garda terdepan atau lokomotif terwujudnya *financial inclusion*. Optimisme ini dibangun berdasarkan beberapa faktor. Pertama, bank syariah lebih dekat dengan sektor riil karena produk yang ditawarkan, khususnya dalam pembiayaan, senantiasa menggunakan *underlying* transaksi di sektor riil, sehingga dampaknya lebih nyata dalam mendorong pertumbuhan ekonomi. Kedua, tidak terdapat produk-produk yang bersifat spekulatif (*gharar*), sehingga mempunyai daya tahan yang kuat dan teruji ketangguhannya pada saat krisis keuangan global

terjadi. Secara makro, perbankan syariah dapat memberikan daya dukung terhadap terciptanya stabilitas sistem keuangan dan perekonomian nasional. Ketiga, sistem bagi hasil (*profit-loss sharing*) yang menjadi ruh perbankan syariah akan membawa manfaat yang lebih adil bagi semua pihak, baik bagi pemilik dana selaku kreditur, pengusaha selaku debitur, maupun pihak bank selaku pengelola dana (Falhanawati, 2013).

Masa depan industri perbankan syariah akan sangat bergantung pada kemampuannya untuk merespons perubahan dalam dunia keuangan (Rivai, 2013). Fenomena globalisasi dan revolusi teknologi informasi menjadi ancaman nyata bagi perbankan syariah. Perbankan syariah tidak hanya bersaing dengan perbankan konvensional dalam merebut pangsa pasar keuangan di Indonesia namun juga harus bersaing dengan keberadaan *fintech* yang beberapa tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang masif. Sektor keuanganpun menjadi semakin dinamis, kompetitif dan kompleks. Perkembangan perbankan di Indonesia saat ini secara garis besar telah menciptakan persaingan diantara perbankan yang berbasis syariah dan perbankan konvensional. Kondisi seperti ini tidak dapat dihindari. Namun dengan adanya persaingan ini dapat menimbulkan dampak positif dimana dapat memicu atau memotivasi perbankan untuk meningkatkan kinerja mereka. Namun disisi lain, akan membuat keterpurukan bagi bank bersangkutan yang gagal mengikuti atau mengimbangi persaingan yang ada. Dengan adanya fenomena tersebut, maka perbankan syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang baik.

Haddad (2003), menuturkan bahwa pengukuran efisiensi di dalam dunia perbankan merupakan salah satu indikator penting di dalam mengukur kinerja perbankan. Secara umum, efisiensi berarti seberapa baik atau seberapa efektif unit pengambil keputusan didalam suatu organisasi menggunakan input yang tersedia untuk menghasilkan output yang optimal (Graham, 2004). Sebagaimana halnya dengan jenis perusahaan yang lain, prinsip efisiensi ini penting untuk diperhatikan di dalam dunia perbankan. Kemampuan perbankan menghasilkan output yang maksimal dengan menggunakan input yang ada merupakan ukuran kinerja yang diharapkan oleh perbankan. Pada saat melakukan pengukuran efisiensi, pihak bank dihadapkan pada suatu kondisi bagaimana cara meningkatkan tingkat output yang optimal dengan menggunakan tingkat input yang ada. Melalui identifikasi alokasi input dan output, maka dapat dianalisa lebih jauh untuk melihat apa penyebab perbankan tidak efisien.

Tecles dan Tabak (2010) menyatakan bahwa pengukuran efisiensi perbankan merupakan alat bagi para manajemen dan pengambil keputusan untuk meningkatkan kinerja bank, menyediakan informasi terkait internal maupun eksternal bank yang berhubungan dengan keuntungan efisiensi. Berger (1997) menyebutkan bahwa penelitian tentang efisiensi ini bermanfaat untuk memberikan informasi yang berguna bagi kebijakan pemerintah. Selain itu, efisiensi juga memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan performa manajerial dengan mengidentifikasi sektor mana yang kinerjanya baik dan sektor mana yang kinerjanya buruk. Suatu perusahaan dikatakan memiliki tingkat efisiensi yang lebih tinggi jika dengan jumlah input tertentu dapat menghasilkan jumlah output

lebih banyak atau pada jumlah output tertentu bisa menggunakan input lebih sedikit (Abidin dan Endri, 2009).

Para pelaku usaha perbankan (bankir) menyadari bahwa dalam menjalankan fungsi jasa keuangan, bank berada pada bisnis yang berisiko. Dalam memberikan layanan jasa keuangan kepada konsumennya, bank syariah akan menghadapi berbagai macam risiko. Risiko merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat efisiensi perbankan syariah (Mohamad dan Abd Wahab, 2016). Untuk dapat menjalankan fungsinya dengan baik, bank dituntut untuk mampu secara efektif mengelola risiko yang dihadapinya agar dapat menghasilkan kinerja yang optimal. Bank syariah akan selalu berhadapan dengan berbagai jenis risiko dengan kompleksitas beragam dan melekat pada kegiatan usahanya. Risiko dalam konteks perbankan merupakan suatu kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan (*anticipated*) maupun yang tidak dapat diperkirakan (*unanticipated*) yang berdampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank (Karim, 2013).

Menurut Bessis (2002), risiko yang akan dihadapi oleh bank diantaranya : risiko likuiditas, risiko operasional, risiko kredit, risiko tingkat bunga, dan risiko lainnya yang berkaitan dengan operasi bank seperti risiko negara dan risiko pembayaran. Dengan demikian, setiap jenis risiko akan mempengaruhi operasi bank syariah. Manajemen risiko yang baik akan mempengaruhi tingkat efisiensi yang dicapai oleh suatu bank. Hussain dan Al-Ajmi (2012) mengatakan bahwa risiko pembiayaan, risiko likuiditas, dan risiko operasional merupakan jenis risiko yang paling utama dibandingkan dengan jenis risiko lainnya. Said (2013)

melakukan penelitian mengenai pengaruh risiko terhadap efisiensi pada perbankan syariah di wilayah MENA. Hasilnya menunjukkan bahwa risiko pembiayaan dan risiko operasional berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi sedangkan risiko likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap efisiensi. Penelitian tersebut memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian Mohamad dan Abd Wahab (2016) yang melakukan penelitian mengenai pengaruh risiko terhadap efisiensi pada perbankan syariah di Malaysia. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa risiko pembiayaan berpengaruh negatif signifikan terhadap efisiensi, risiko operasional berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap efisiensi, dan risiko likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap efisiensi.

Berger dan Humphrey (1997) menyimpulkan bahwa sejak awal 1990-an, studi tentang efisiensi lembaga keuangan tumbuh menjadi komponen penting dalam sejarah perbankan. Salah satu alasannya adalah karena efisiensi merupakan ukuran yang baik untuk mengukur keberhasilan suatu bank. Berdasarkan pengamatan dan penelitian sebelumnya, studi efisiensi telah dilakukan secara luas. Namun, studi mengenai pengaruh risiko terhadap efisiensi di Indonesia masih terbatas terutama yang berkaitan dengan perbankan syariah di Indonesia. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Chan *et al.* (2014) bahwa sebagian besar penelitian tentang efisiensi dan risiko bank adalah berbasis Eropa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mempelajari tentang pengaruh risiko yang terdiri atas risiko pembiayaan, risiko operasional, dan risiko likuiditas terhadap tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah pengaruh risiko yang terdiri atas risiko pembiayaan, risiko operasional, dan risiko likuiditas terhadap tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia.

Dengan demikian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disajikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh risiko pembiayaan terhadap tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh risiko operasional terhadap tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh risiko likuiditas terhadap tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh risiko pembiayaan terhadap tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko operasional terhadap tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh risiko likuiditas terhadap tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia.

Adapun beberapa kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini yaitu

sebagai berikut :

1. Bagi Dunia Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan penelitian selanjutnya guna menambah wawasan tentang pengaruh risiko pembiayaan, risiko operasional, dan risiko likuiditas terhadap tingkat efisiensi perbankan syariah di Indonesia.

2. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi bank syariah sebagai masukan kepada manajemen perbankan syariah agar dapat mengelola risiko dalam rangka meningkatkan kinerja perbankan syariah.

3. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh regulator sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

4. Bagi penulis

Menambah pengetahuan atau referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya.

1.4 Sistematika Penulisan

Bagian ini mencakup uraian ringkas penulisan materi dalam penelitian ini. Sistematika penulisan yang digunakan dalam menyusun penelitian ini antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian atas latar belakang masalah dengan landasan pemikiran dan pengetahuan. Bab ini menguraikan pertanyaan-pertanyaan yang memerlukan jawaban penelitian dalam rumusan

masalah, tujuan dan manfaat penelitian ini dilaksanakan, serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori penelitian yang dilakukan dan hasil penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar penelitian. Bab ini juga menguraikan kerangka pemikiran sesuai dengan teori yang relevan dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan sumber data yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian, variabel-variabel yang dapat digunakan dalam penelitian, definisi operasional variabel, metode pengumpulan data yang digunakan, dan metode analisis yang dipakai dalam penelitian, serta alat uji hipotesis yang akan dipakai dalam penelitian.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan deskripsi atas objek penelitian, analisis data penelitian yang diperoleh atas olahan data statistik, dan interpretasi hasil dari analisis uji statistik atas hipotesis penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dalam penelitian. Bagian ini menguraikan tentang simpulan pembahasan hasil penelitian secara singkat, keterbatasan penelitian, dan saran yang dianjurkan terhadap penelitian.